

SKRIPSI

**PREFERENSI PETANI TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK
NPK SINGKONG 17-6-25 PUSRI DI KECAMATAN BANJAR
MARGO KABUPATEN TULANG BAWANG
PROVINSI LAMPUNG**

***FARMER'S PREFERENCE FOR THE USE OF PUSRI
CASSAVA NPK FERTILIZER 17-6-25 IN BANJAR MARGO
DISTRICT TULANG BAWANG REGENCY
LAMPUNG PROVINCE***



**Adinda Balqista Safitri
05011282126084**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

ADINDA BALQISTA SAFITRI. Farmer's Preference for the Use of Pusri Cassava NPK Fertilizer 17-6-25 in Banjar Margo District Tulang Bawang Regency Lampung Province. (Supervised by **ERNI PURBIYANTI**).

Fertilizer is an important factor in increasing plant productivity by containing various nutrient sources which include various types of fertilizers such as urea, TSP, SP-35, KCL and NPK fertilizers. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang is a fertilizer producer that designed Pusri's Cassava NPK fertilizer 17-6-25 product for the specific needs of cassava plants. This research was conducted in Purwajaya Village and Mekar Jaya Village, Banjar Margo District, Tulang Bawang Regency, Lampung which are villages assisted by PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. The problem formulations in this study are: (1) What are the characteristics of farmers who use Pusri Cassava NPK Fertilizer 17-6-25 and farmers who do not use Pusri Cassava NPK Fertilizer 17-6-25? (2) Are there differences in behavior between farmers who use Pusri Cassava NPK Fertilizer 17-6-25 and farmers who do not use Pusri Cassava NPK Fertilizer 17-6-25? (3) What are the attributes of preference of farmers who use Pusri Cassava NPK Fertilizer 17-6-25 and farmers who do not use Pusri Cassava NPK Fertilizer 17-6-25?. This research uses Descriptive analysis, Kilat Tukey analysis and Importance Performance analysis, with a sample of 20 samples using 17-6-25 Cassava NPK fertilizer and 20 samples that do not use 17-6-25 Pusri Cassava NPK Fertilizer. The result of this study were: (1) Farmers are at the age of 36-46 years, male gender, high school education, average income of Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000 and land area 1-2 ha / farmer, has experience for 10 years. The number of family members of farmers who use 3-4 people and do not use 1-2 people, (2) Behavioral differences that are not significant are the purpose of purchase, reasons for using fertilizer dose of use, effectiveness, and frequency of purchase while the significant is fertilizer expenditure, (3) a. Farmers who use Pusri's cassava NPK Fertilizer 17-6-25 namely the attributes of product availability, brand, texture and packaging are not important to farmers. While the Price attribute and the Nutrient Content attribute have a high level of importance and satisfaction. b. Farmers who don't use Pusri's cassava NPK Fertilizer 17-6-25, namely the product availability attribute is the top priority to be improved, brand attributes, texture, and packaging are not important to farmers. While the attributes of price and nutrient content are important attributes for farmers and need to be maintained.

Keyword: attributes, behavior, fertilizer, preference, pusri cassava NPK fertilizer

RINGKASAN

ADINDA BALQISTA SAFITRI. Preferensi Petani Terhadap Penggunaan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri di Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung (Dibimbing oleh **ERNI PURBIYANTI**).

Pupuk merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas tanaman dengan mengandung berbagai sumber unsur hara yang meliputi berbagai jenis pupuk seperti pupuk urea, TSP, SP-35, KCL dan NPK. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang merupakan produsen pupuk yang mendesain produk Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri untuk kebutuhan tanaman singkong. Penelitian ini dilakukan di Desa Purwajaya dan Desa Mekar Jaya, Kecamatan Banjar Margo, yang merupakan desa binaan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana karakteristik petani yang menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri dan petani yang tidak menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri? (2) Apakah terdapat perbedaan perilaku antara petani yang menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri dan petani yang tidak menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri? (3) Apa saja atribut preferensi petani yang menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri dan petani yang tidak menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri?. Penelitian ini menggunakan analisis Deskriptif, analisis Kilat Tukey dan analisis *Importance Performance Analysis* (IPA), dengan sampel sebanyak 20 sampel yang menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri dan 20 sampel yang tidak menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri. Hasil Penelitian ini adalah: (1) Petani berada pada usia 36-46 tahun, jenis kelamin laki-laki, berpendidikan SMA, pendapatan rata-rata Rp.3.000.000-Rp.5.000.000 dan luas lahan 1-2 ha/petani, memiliki pengalaman selama 10 tahun. Jumlah anggota keluarga petani yang menggunakan 3-4 orang dan tidak menggunakan 1-2 orang, (2) Perbedaan perilaku yang tidak signifikan adalah tujuan pembelian, alasan menggunakan, dosis penggunaan, efektifitas, dan frekuensi pembelian sedangkan yang signifikan adalah pengeluaran pembelian pupuk, (3) a. Petani yang menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri yaitu atribut ketersediaan produk, merek, tekstur dan kemasan bukan hal yang penting bagi petani. Sedangkan atribut Harga dan atribut Kandungan Nutrisi memiliki tingkat kepentingan dan kepuasan yang tinggi. b. Petani yang tidak menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri yaitu atribut ketersediaan produk menjadi prioritas utama untuk ditingkatkan, atribut merek, tekstur, dan kemasan buan menjadi hal yang penting bagi petani. Sedangkan atribut harga dan kandungan nutrisi merupakan atribut yang penting bagi petani dan perlu dipertahankan.

Kata kunci: atribut, perilaku, pupuk, preferensi, pupuk NPK singkong pusri

SKRIPSI

**PREFERENSI PETANI TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK
NPK SINGKONG 17-6-25 PUSRI DI KECAMATAN BANJAR
MARGO KABUPATEN TULANG BAWANG
PROVINSI LAMPUNG**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Adinda Balqista Safitri
05011282126084**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**PREFERENSI PETANI TERHADAP PENGGUNAAN
PUPUK NPK SINGKONG 17-6-25 PUSRI DI KECAMATAN
BANJAR MARGO KABUPATEN TULANG BAWANG
PROVINSI LAMPUNG**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Adinda Balqista Safitri
05011282126084

Indralaya, Januari 2025

Pembimbing


Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri


Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001



Skripsi dengan Judul “Preferensi Petani Terhadap Penggunaan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri di Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung” oleh Adinda Balqista Safitri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Januari 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si
NIP.197810152001122001 | Ketua | (.....
) |
| 2. Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P.
NIP. 199708122023212024 | Sekretaris | (.....
) |
| 3. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001 | Penguji | (.....
) |
| 4. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197801102008122001 | Pembimbing | (.....
) |

Indralaya, Januari 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Balqista Safitri

NIM : 05011282126084

Judul : Preferensi Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Npk Singkong 17-6-25
Pusri Di Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang Provinsi
Lampung

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi dosen pembimbing. kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2025



Adinda Balqista Safitri

RIWAYAT HIDUP

Adinda Balqista Safitri sebagai penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Hailam dan Ibu Juwairiah. Penulis dilahirkan di Tanjung Enim pada tanggal 24 Januari 2004. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, penulis memiliki seorang saudara laki-laki yang bernama Sirta Abdul Fattah.

Penulis mengawali jenjang pendidikan yaitu di TK Kartika II-7 Tanjung Enim pada tahun 2008, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar Muhammadiyah I Tanjung Enim selama enam tahun, kemudian memasuki jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Lawang Kidul selama tiga tahun. Selanjutnya penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Bukit Asam yang diselesaikan pada tahun 2021 dan kini penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis melalui jalur SBMPTN.

Penulis merupakan Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi baik organisasi internal yang ada di kampus ataupun organisasi eksternal. Penulis mengikuti himpunan mahasiswa yang ada di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yaitu Himaseperta sebagai staff Kewirausahaan. Selain itu penulis mengikuti organisasi kedaerahan IMMETA Sumsel (Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan) dan diamanahkan sebagai Bendahara Umum II periode 2023/2024. Penulis memiliki keinginan untuk menjadi pengusaha di bidang agribisnis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Preferensi Petani Terhadap Penggunaan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri Di Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung”. Dalam Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan berkat dan rahmatnya, memberikan kekuatan, kemudahan serta kelancaran bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Hailam dan Ibu Juwairiah. Terimakasih untuk selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, motivasi, selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi “rumah” terbaik bagi penulis untuk pulang.
3. Saudara tercinta, Kakak Sirta Abdul Fattah. Terimakasih telah menjadi kakak yang selalu memberikan motivasi, doa, semangat, dukungan serta telah menjadi donator bagi penulis dalam proses perkuliahan ini.
4. Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, dorongan, serta masukan kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama proses perkuliahan.
6. Seluruh staff akademik Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah bersedia membantu dalam pengurusan berkas selama awal perkuliahan hingga akhir.
7. Teman-teman pada masa Sekolah Menengah Atas, Kikik, Dillak, Olik, Panda dan Sekar. Terimakasih telah menjadi sahabat penulis dan menemani penulis dari masa Putih Abu-abu hingga sekarang. Terimakasih atas dukungan, doa, motivasi yang diberikan kepada penulis selama ini.
8. Teman-teman perkuliahan, Mumun, Wibi, Malak, Uci, Uni, Imel, Apipa, Rey, dan Dhea. Terimakasih telah menjadi teman seperjuangan yang banyak

membantu dan saling mendukung satu sama lain untuk bisa melewati masa-masa perkuliahan hingga akhir,

9. Teman-teman Nadya, Alin, Windy, Aat, Vensi. Terimakasih telah menjadi teman penulis selama di organisasi dan selama beberapa tahun ini serta memberikan semangat bagi penulis pada saat perkuliahan dan penyusunan skripsi.
10. Teman-teman inti Nadya, Sisil, Nia, Adam, Dev, dan Adyt. Yang telah menemani dan memberikan semangat, motivasi, dan dorongan kepada penulis selama kurang lebih satu tahun ini dalam menyelesaikan amanah di kepengurusan maupun di masa penyusunan skripsi.
11. Teman Kost, Utik terimakasih telah menemani dan memberikan semangat, motivasi, serta bantuan kepada penulis selama menjadi tetangga kost di Muslimah 2 dari awal semester hingga akhir.
12. Teman-teman bertukar pikiran, Nadya, Sisil, Utik, Mumun, Malak, Kikik. Terimakasih telah mendengarkan dan menjadi tempat keluh kesah curhatan penulis selama masa perkuliahan ini. Terimakasih atas saran dan masukkan Ketika penulis berkeluh kesah serta terimakasih telah menemani penulis mengelilingi Indralaya maupun Palembang walaupun hanya untuk mencari udara segar, duduk dibawah pohon rindang dan membeli makan.
13. Teman-teman penelitian, Dhea, Chindo, Annas, Puji, Arbi, Ibu Puji, Ibu Ari. Terimakasih telah menjadi teman seperjuangan semasa penyusunan proposal penelitian, hingga masa penelitian di Lampung, yang terus mendukung dan membantu penulis hingga sekarang.
14. Keluarga Besar Immeta Sumsel, Kak eggi, Kak Jannah, Kak Monik, dan punggawa lainnya. Terimakasih telah menjadi kakak dan teman bagi penulis serta terimakasih atas semua inspirasi, semangat, motivasi yang telah diberikan selama penulis berproses di organisasi Immeta Sumsel.
15. Immeta Sumsel, terimakasih telah memberikan wadah untuk penulis berkembang, menjadi seperti sekarang ini serta terimakasih telah menjadi keluarga dan rumah kedua bagi penulis diperantauan sejak semester 1 hingga akhir.

16. Terimakasih kepada diri sendiri “Adinda Balqista Safitri” yang telah berhasil menjadi lebih kuat, berani dan mencoba melakukan yang terbaik dalam menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terimakasih telah bertahan sejauh ini dan memilih untuk terus berjalan dan tidak menyerah.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ada dalam penulisan ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

Indralaya, Januari 2025

Adinda Balqista Safitri

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1. Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1. Konsepsi Singkong.....	9
2.1.2. Konsepsi Pupuk.....	12
2.1.3. Konsepsi Pupuk NPK.....	12
2.1.4. Profil Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri.....	13
2.1.5. Konsepsi Perilaku Konsumen.....	14
2.1.6. Konsepsi Preferensi Konsumen.....	17
2.1.7. Konsepsi Atribut Pupuk.....	18
2.2. Model Pendekatan.....	20
2.3. Hipotesis.....	21
2.4. Batasan Operasional.....	24
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Tempat dan Waktu.....	27
3.2. Metode Penelitian.....	27
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	27
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	29
3.5. Metode Pengolahan Data.....	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian.....	34

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	34
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi	35
4.2. Keadaan Penduduk Wilayah Penelitian	36
4.2.1. Mata Pencaharian Penduduk	38
4.2.2. Sarana dan Prasarana	39
4.3. Karakteristik Petani	41
4.3.1. Karakteristik Petani Berdasarkan Usia	41
4.3.2. Karakteristik Petani Berdasarkan Jenis Kelamin	43
4.3.3. Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan	44
4.3.4. Karakteristik Petani Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	46
4.3.5. Karakteristik Petani Berdasarkan Pendapatan	47
4.3.6. Karakteristik Petani Berdasarkan Luas Lahan	48
4.3.7. Karakteristik Petani Berdasarkan Lama Berusahatani	49
4.4. Perilaku Petani	51
4.4.1. Perilaku Petani Berdasarkan Tujuan Pembelian Pupuk	51
4.4.2. Perilaku Petani Berdasarkan Alasan Menggunakan Pupuk	52
4.4.3. Perilaku Petani Berdasarkan Dosis Penggunaan Pupuk.....	54
4.4.4. Perilaku Petani Berdasarkan Efektivitas Penggunaan Pupuk	55
4.4.5. Perilaku Petani Berdasarkan Frekuensi Pembelian Pupuk.....	56
4.4.6. Perilaku Petani Berdasarkan Pengeluaran Pembelian Pupuk.....	57
4.5. Preferensi Petani.....	58
4.5.1. Analisis Tingkat Kesesuaian	58
4.5.2. Rata-Rata Tingkat Kepuasan dan Tingkat Kepentingan	60
4.5.3. Diagram Kartesius.....	61
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Metode <i>Propotionate Stratified Random Sampling</i>	28
Tabel 3.2. Kriteria Pengukuran Perilaku Petani	30
Tabel 3.3. Penilaian Kepercayaan dan Evaluasi Terhadap Atribut Pupuk	32
Tabel 4.1. Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Banjar Margo 2023	35
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Purwajaya, 2023	37
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Mekar Jaya, 2023	37
Tabel 4.4. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Purwajaya, 2023	38
Tabel 4.5. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Mekar Jaya, 2023	38
Tabel 4.6. Sarana Pendidikan di Desa Purwajaya dan Desa Mekar Jaya	39
Tabel 4.7. Sarana Kesehatan di Desa Purwajaya dan Desa Mekar Jaya	40
Tabel 4.8. Sarana Kesehatan di Desa Purwajaya dan Desa Mekar Jaya	40
Tabel 4.9. Karakteristik Petani yang Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4.10. Karakteristik Petani yang Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri Berdasarkan Usia	42
Tabel 4.11. Karakteristik Petani yang Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4.12. Karakteristik Petani yang Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4.13. Karakteristik Petani yang Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri Berdasarkan Tingkat Pendidikan	44
Tabel 4.14. Karakteristik Petani yang Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri Berdasarkan Tingkat Pendidikan	45
Tabel 4.15. Karakteristik Petani yang Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	46
Tabel 4.16. Karakteristik Petani yang Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	47

	Halaman
Tabel 4.17. Karakteristik Petani yang Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri Berdasarkan Pendapatan	47
Tabel 4.18 Karakteristik Petani yang Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri Berdasarkan Pendapatan	48
Tabel 4.19. Karakteristik Petani yang Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri Berdasarkan Luas Lahan	49
Tabel 4.20. Karakteristik Petani yang Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri Berdasarkan Luas Lahan	49
Tabel 4.21. Karakteristik Petani yang Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri Berdasarkan Lama Berusaha Tani.....	50
Tabel 4.22. Karakteristik Petani yang Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri Berdasarkan Lama Berusaha Tani.....	50
Tabel 4.23. Nilai Signifikansi Perilaku Petani Berdasarkan Tujuan Pembelian Pupuk.....	51
Tabel 4.24. Nilai Signifikansi Perilaku Petani Berdasarkan Alasan Penggunaan Pupuk.....	53
Tabel 4.25. Nilai Signifikansi Perilaku Petani Berdasarkan Dosis Penggunaan Pupuk	54
Tabel 4.26. Nilai Signifikansi Perilaku Petani Berdasarkan Efektivitas Penggunaan Pupuk	55
Tabel 4.27. Nilai Signifikansi Perilaku Petani Berdasarkan Frekuensi Pembelian Pupuk.....	56
Tabel 4.28. Nilai Signifikansi Perilaku Petani Berdasarkan Pengeluaran Pembelian Pupuk.....	57
Tabel 4.29. Tingkat Kesesuaian Atribut Pupuk Petani yang Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	59
Tabel 4.30. Tingkat Kesesuaian Atribut Pupuk Petani yang Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	59
Tabel 4.31. Nilai Rata-rata Atribut Pupuk Petani yang Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	60
Tabel 4.32. Nilai Rata-rata Atribut Pupuk Petani yang Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Luas Panen Tanaman Singkong di Indonesia	2
Gambar 1.2. Produksi Tanaman Singkong di Indonesia	3
Gambar 1.3. Data Produksi Rata-Rata Tanaman Singkong	4
Gambar 1.4. Produksi Singkong Lampung Per Kabupaten Tahun 2022	5
Gambar 2.1. Morfologi Tanaman Singkong.....	10
Gambar 2.2. Profil Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	14
Gambar 2.3. Model Pendekatan Diagramatis	20
Gambar 4.1. Diagram Kartesius Petani yang Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	62
Gambar 4.2. Diagram Kartesius Petani yang Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang	74
Lampiran 2. Karakteristik Petani yang Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	75
Lampiran 3. Karakteristik Petani yang Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	76
Lampiran 4. Hasil Analisis Kilat Tukey Perilaku Petani Berdasarkan Tujuan Pembelian Pupuk	77
Lampiran 5. Hasil Analisis Kilat Tukey Perilaku Petani Berdasarkan Alasan Penggunaan Pupuk.....	78
Lampiran 6. Hasil Analisis Kilat Tukey Perilaku Petani Berdasarkan Dosis Penggunaan Pupuk.....	79
Lampiran 7. Hasil Analisis Kilat Tukey Perilaku Petani Berdasarkan Efektivitas Penggunaan Pupuk	80
Lampiran 8. Hasil Analisis Kilat Tukey Perilaku Petani Berdasarkan Frekuensi Pembelian Pupuk.....	81
Lampiran 9. Hasil Analisis Kilat Tukey Perilaku Petani Berdasarkan Pengeluaran Pembelian Pupuk.....	82
Lampiran 10. Skor Tingkat Kepuasan Petani yang Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri Terhadap Atribut Pupuk	83
Lampiran 11. Skor Tingkat Kepuasan Petani yang Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri Terhadap Atribut Pupuk.....	84
Lampiran 12. Skor Tingkat Kepentingan Petani yang Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri Terhadap Atribut Pupuk.....	85
Lampiran 13. Skor Tingkat Kepentingan Petani yang Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri Terhadap Atribut Pupuk.....	86
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	87

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

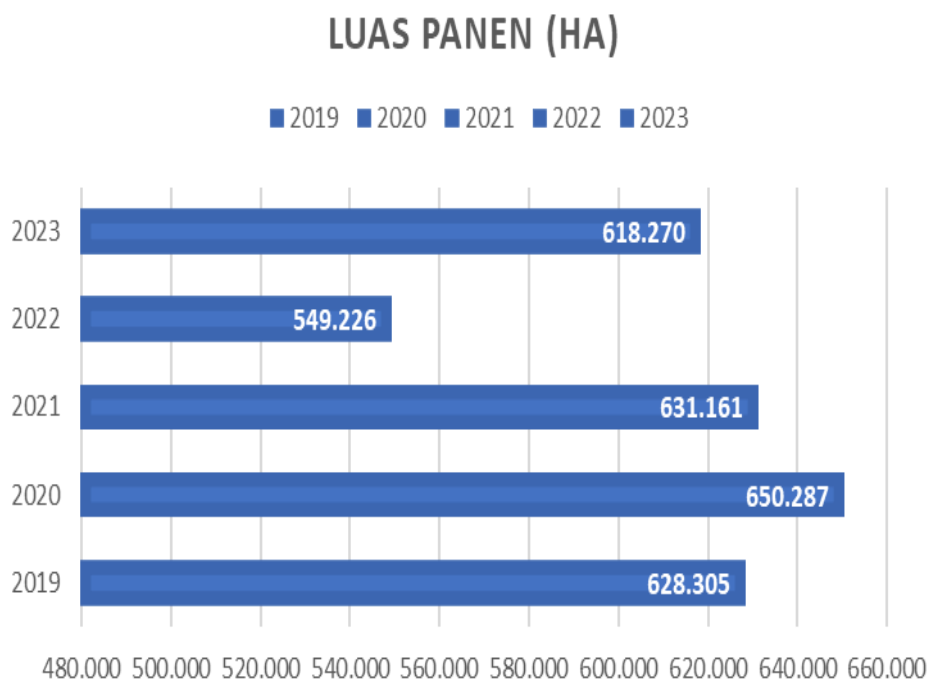
Pupuk berperan penting untuk meningkatkan produktivitas pertanian karena mengandung sumber unsur hara yang berguna dalam meningkatkan pertumbuhan serta produksi dari tanaman. Setiap unsur hara memiliki fungsi dan dapat mempengaruhi tanaman apabila tidak seimbang. Untuk mencapai pemupukan yang efisien perlu diperhatikan beberapa aspek seperti pemilihan jenis pupuk, banyaknya pemberian pupuk, cara pengaplikasian, jadwal pemupukan (Mansyur et al., 2021). Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan mengenai subsidi pupuk untuk meningkatkan produktivitas dan produksi pangan. Subsidi pupuk ini mencakup berbagai jenis pupuk seperti pupuk NPK, pupuk urea, pupuk TSP, pupuk SP-36 serta pupuk KCL dengan tujuan untuk meningkatkan hasil produksi pada sektor pertanian serta untuk memudahkan petani dalam memperoleh pupuk dengan harga yang lebih terjangkau (Darwis dan Supriyati, 2013).

PT. Pupuk Indonesia mencatat bahwa hingga semester pertama pada tahun 2022, perusahaan Pupuk Indonesia telah menyalurkan sebanyak 4,1 Juta ton pupuk. Rinciannya meliputi pupuk urea mencapai 2,02 juta ton, pupuk NPK sebesar 1,41 juta ton, pupuk SP-36 sebesar 175 ribu ton, pupuk ZA sebesar 232 ribu ton dan pupuk organik sebesar 250 ribu ton. Selain itu Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI) mencatat terjadi peningkatan permintaan pupuk pada tahun 2018. Permintaan pupuk urea mengalami peningkatan sebesar 5% dari sebelumnya sebesar 5,97 juta ton menjadi 6,27 juta ton. Di sisi lain, permintaan pupuk NPK menalami kenaikan sebesar 7,88% dari 2,60 juta ton menjadi 2,80 juta ton. Peningkatan ini terjadi dikarenakan bertambahnya kesadaran petani di Indonesia terhadap pentingnya menggunakan pupuk untuk pertumbuhan tanaman, terutama pada pupuk NPK.

Pupuk NPK adalah pupuk campuran yang mengandung unsur hara utama yaitu Nitrogen, Fosfor dan kalium yang bermanfaat dalam meningkatkan hasil produksi pertanian. Pirngadi dan Abdurachman (2005) menyatakan bahwa keuntungan memakai pupuk kombinasi (NPK) terletak pada kemampuannya untuk

menyediakan unsur hara yang setara dengan pupuk tunggal. Apabila pupuk tunggal tidak tersedia, pupuk majemuk dapat menjadi solusi alternatif untuk menggantikan pupuk tunggal. Penggunaannya cukup praktis, dan penyimpanannya lebih efisien karena menghemat waktu, ruang, dan biaya.

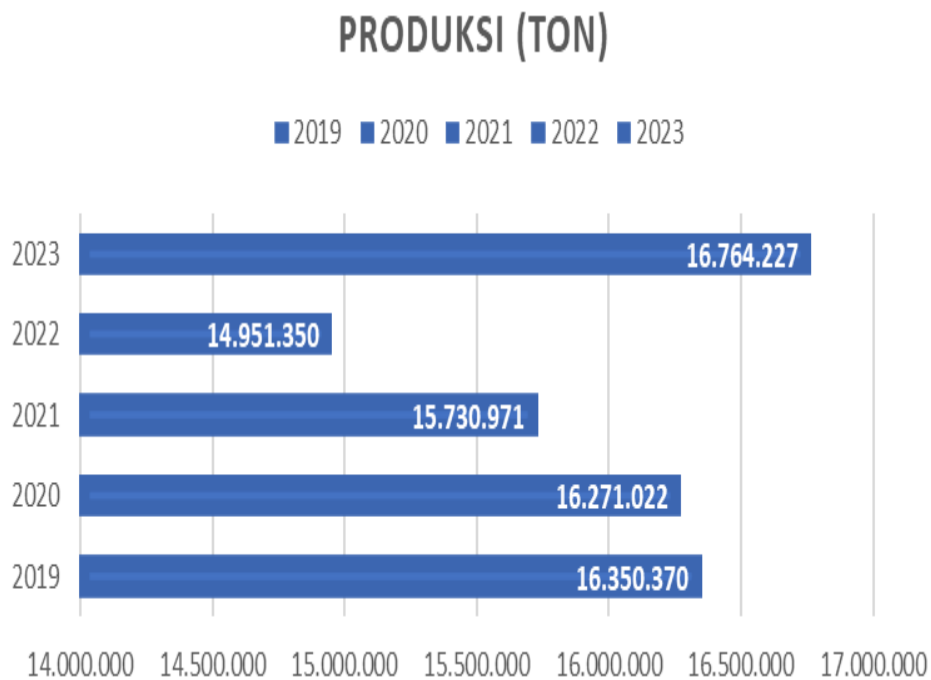
Di Indonesia, ubi kayu (*Manihot utilissima*) atau dikenal juga dengan nama singkong memiliki berbagai manfaat baik manfaat ekonomi ataupun sosial. Menurut Badan Pusat Statistik di Indonesia singkong berperan sebagai pengganti beras karena produksi singkong yang melimpah yaitu pada tahun 2023 produksi singkong mencapai 16,76 juta ton yang mengalami peningkatan sebesar 1,81 juta ton atau sebesar 12,13 % dibandingkan produksi singkong pada tahun 2022 yaitu sebesar 14,95 juta ton. Singkong memiliki peran yang signifikan dalam pemenuhan kebutuhan bahan pangan di Indonesia. Selain itu singkong juga berperan penting untuk bahan baku industri dan ekspor non migas di Indonesia. Indonesia memproduksi singkong menjadi berbagai bentuk olahan termasuk tepung tapioka, kripik singkong, kuliner lokal seperti tape singkong, serta produksi bioetanol, pelet, residu ampas singkong (onggok), dan singkong kering (gaplek) (Saleh, 2007).



Sumber : Laporan Tahunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan (2023)

Gambar 1. 1. Luas Panen Tanaman Singkong di Indonesia

Data perkembangan luas panen tanaman singkong di Indonesia pada tahun 2019-2023. Luas lahan panen singkong pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 69,04 ribu hektar atau sebesar 12,57 % dibandingkan luas panen singkong pada tahun 2022 yaitu sebesar 549,25 ribu hektar.

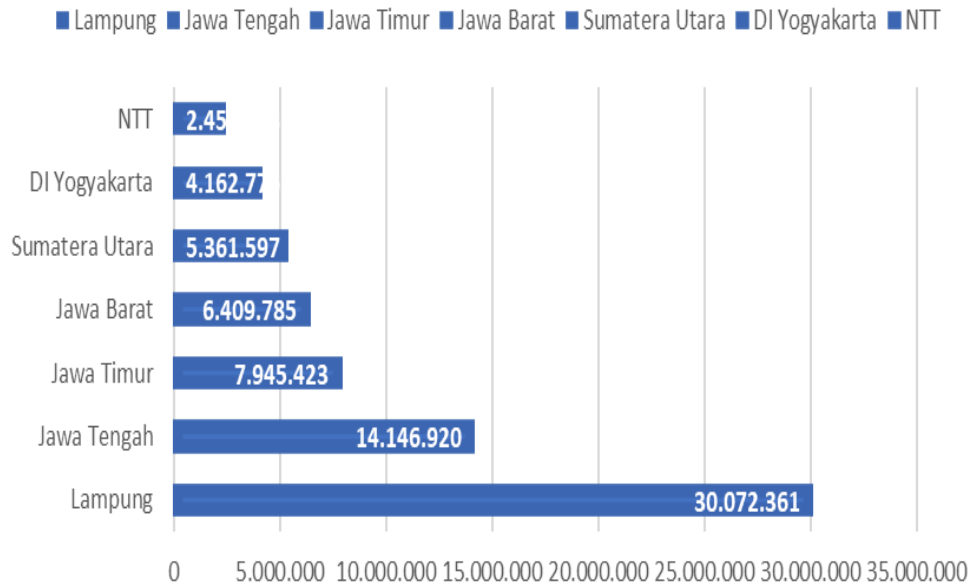


Sumber : Laporan Tahunan , Direktorat Jenderal Tanaman Pangan (2023)

Gambar 1. 2. Produksi Tanaman Singkong di Indonesia

Produksi singkong pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 1,81 juta ton atau sebesar 12,13% mencapai 16,76 juta ton yang awalnya pada tahun 2022 sebesar 14,95 juta ton. Produksi singkong mengalami peningkatan tidak hanya dipengaruhi oleh bertambahnya area luas panen tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi iklim yang mendukung sepanjang tahun 2023, yang mana sangat menguntungkan bagi pertumbuhan tanaman singkong. (Direktoral Jendral Tanaman Pangan, 2023).

PRODUKSI RATA-RATA (TON)



Sumber : Laporan Tahunan , Direktorat Jenderal Tanaman Pangan (2023)

Gambar 1. 3. Data Produksi Rata-Rata Tanaman Singkong

Berdasarkan Data Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan (2023), Produksi singkong di Indonesia selama tahun 2019 hingga tahun 2023 terpusat di 7 (tujuh) provinsi yaitu Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Sumatera Utara, DI Yogyakarta, serta Nusa Tenggara Timur (NTT). Lampung menempati posisi teratas sebagai daerah penghasil singkong terbesar di Indonesia dengan produksi mencapai 7.227.672 Ton. Diikuti oleh Provinsi Jawa Tengah sebesar 2.662.480 dan Provinsi Jawa Timur sebesar 1.452.965 ton serta Provinsi sentra lainnya. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, produksi singkong di Lampung menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Pada tahun 2023 luas panen Provinsi Lampung mencapai 262.270 hektar dengan produksi mencapai 7.227.672, yang mana mengalami peningkatan sebesar 1.285.849 ton atau sebesar 21,64 % dari tahun 2022. Wilayah sentra penghasil tanaman singkong di Provinsi Lampung mencakup wilayah Lampung Tengah, Lampung Utara, Lampung Timur, Tulang Bawang, dan Tulang Bawang Barat. Di antara wilayah tersebut, Kabupaten Tulang Bawang merupakan salah satu pusat produksi singkong dengan hasil pada tahun 2022 mencapai 778.534 ton. Dalam hal

produksi singkong, Kabupaten Tulang Bawang berada di peringkat keempat, setelah Lampung Tengah, Lampung Utara, dan Lampung Timur (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Lampung, 2024).



Sumber : Laporan Tahunan , Direktorat Jenderal Tanaman Pangan (2023)

Gambar 1. 4. Produksi Singkong Lampung Per Kabupaten Tahun 2022

Lampung merupakan salah satu wilayah distribusi pupuk oleh PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang baik distribusi pupuk subsidi maupun pupuk non-subsidi. Kabupaten Tulang Bawang khususnya kecamatan banjar margo merupakan lokasi binaan PT. Pupuk Sriwidjaja dan lokasi uji coba pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri, selain itu hampir seluruh petani singkong yang ada di Kecamatan Banjar Margo menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri dan telah melakukan pembelian ulang pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri secara rutin selama pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri di jual belikan dan pasarkan sejak tahun 2021.

Peraturan Menteri Pertanian No. 10 Tahun 2022, menetapkan bahwa pupuk bersubsidi diperuntukkan hanya untuk komoditas tertentu dalam subsektor tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan, seperti padi, jagung, kedelai, cabai, bawang merah, bawang putih, kopi, tebu rakyat, dan kakao. Hal ini dikarenakan komoditas

singkong tidak tercantum dalam daftar, sehingga petani singkong harus menggunakan pupuk non-subsidi untuk usaha taninya.

PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang adalah Perusahaan yang berkomitmen pada pengembangan sektor pertanian. PT. Pusri Palembang berperan penting dalam meningkatkan produktivitas tanaman dan mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan. Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis pupuk, seperti pupuk urea, pupuk NPK, serta pupuk khusus lainnya yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik tanaman. PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang juga berkomitmen untuk melakukan inovasi dan pengembangan produk untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan pupuk (Priantika & Elpanso, 2024).

PT. Pupuk Sriwidjaja merilis produk baru berupa pupuk NPK khusus untuk komoditas Singkong. Produk NPK Singkong telah melalui riset sejak tahun 2020 hingga tahun 2021, di mana pada saat uji coba di Provinsi Lampung mengalami peningkatan yang stabil selama 2 tahun dilakukan uji coba. Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri ini merupakan Pupuk majemuk yang mengandung 17% Nitrogen, 6% Phospat dan 25% Kalium, yang digunakan untuk merangsang pertumbuhan tanaman baik pada fase vegetatif maupun generatif.

PT. Pupuk Sriwidjaja memasarkan pupuk NPK Singkong ke petani melalui inisiatif program Makmur (Mari Kita Majukan Usaha Rakyat) yang digegas oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dalam program Makmur ini PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang akan melakukan distribusi dan memasarkan pupuk baru yaitu pupuk NPK kopi dan pupuk NPK singkong 17-6-26 kepada petani. Program Makmur bertujuan untuk menyatukan petani dengan lembaga proyek, perusahaan asuransi, lembaga keuangan, penyedia teknologi pertanian, penyedia input agro, pembeli (offtaker), dan pemerintah daerah. Namun, dalam implementasinya, petani diajak untuk beralih dari penggunaan pupuk subsidi menjadi pupuk non-subsidi (PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, 2021).

Preferensi petani merupakan kesukaan petani terhadap suatu pilihan yang ada. Pilihan petani di ambil berdasarkan oleh pilihan yang menjadi prioritas petani terhadap masing-masing atribut pilihan. Setiap petani memiliki hak untuk melakukan evaluasi terhadap suatu produk pertanian sebelum memutuskan untuk menggunakannya. Dalam proses mengevaluasi produk petani mempertimbangkan

berbagai aspek seperti pengalaman sebelumnya. Informasi yang diterima serta dukungan teknis dari produsen ataupun distributor produk. Selain itu, pengaruh kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi preferensi petani terhadap penggunaan suatu produk seperti subsidi atau regulasi terhadap produk.

Sikap dan preferensi petani menjadi hal yang sangat penting terhadap penggunaan jenis dan merek pupuk. Hal ini dikarenakan petani dapat berperan sebagai konsumen terhadap input pertanian dan juga sebagai produsen hasil pertanian. Sebagai konsumen input pertanian petani harus mampu memilih dan menggunakan jenis pupuk yang berguna untuk meningkatkan produktivitas tanaman. Meskipun banyak inovasi produk pupuk baru yang telah dikembangkan dan diperkenalkan oleh produsen pupuk kepada petani tetapi jika tidak sesuai dengan kriteria dan kebutuhan petani maka petani cenderung akan kembali menggunakan pupuk yang sebelumnya sudah mereka gunakan.

Petani yang menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri ataupun yang tidak menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri memiliki perilaku penggunaan produk dan preferensi atau kesukaan terhadap karakteristik dari atribut-atribut pupuk. Namun, sering kali terjadi ketidakselarasan antara produk pupuk yang tersedia di pasar dengan kebutuhan spesifik petani. Dengan demikian, perusahaan pupuk sebagai penghasil pupuk perlu memahami serta memperhatikan preferensi petani agar dapat menciptakan inovasi produk yang lebih tepat guna bagi mereka. Jika preferensi petani tidak diperhatikan, hal ini dapat menurunkan kepuasan serta efektivitas penggunaan pupuk, yang pada akhirnya memengaruhi hasil panen dan produktivitasnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik petani yang menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri dan petani yang tidak menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri?

2. Apakah terdapat perbedaan perilaku antar petani yang menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri dan petani yang tidak menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri?
3. Bagaimana atribut yang menjadi preferensi petani yang menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri dan petani yang tidak menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan karakteristik petani yang menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri dan petani yang tidak menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri.
2. Mengidentifikasi perbedaan perilaku petani yang menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri dan petani yang tidak menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri.
3. Menganalisis atribut yang menjadi preferensi petani yang menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri dan petani yang tidak menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi petani, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai preferensi yang mempengaruhi petani dalam penggunaan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri
2. Bagi pembaca, diharapkan sebagai referensi dan bahan Pustaka bagi pembaca maupun paneliti lain dalam melakukan penelitian yang serupa.
3. Bagi PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai rujukan dalam pengambilan kebijakan strategi pemasaran produk NPK Singkong 17-6-25 Pusri dan pengembangan produk inovasi Pusri yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvero, S. R. Z., Karsiningsih, E., dan Setiawan, I. 2024. Sikap dan Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Buah Pisang Ambon dan Cavendish di Kota Pangkalpinang. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 10(1): 1641-1652.
- Antriyandarti, E., Ihsannudin, I., Handayanta, E., dan Irawan, S. 2022. Pembuatan pupuk organik dengan agensi hayati untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi aktivitas proklim Desa Wonocoyo Trenggalek. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 4: 341–346.
- Dewanto, F. G., Londok, J. J., Tuturoong, R. A., dan Kaunang, W. B. 2017. Pengaruh Pemupukan Anorganik Dan Organik Terhadap Produksi Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan. *Zootec*, 32(5): 1-8.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Lampung. 2024. *Laporan Tahunan*
- Dzuhrinia, A., dan Noor, T. I. 2017. Analisis Preferensi Petani Terhadap Atribut Benih Kedelai (*Glycine max L*) di Kec. Jatiwaras, Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 3(2): 188-197.
- Fauzi, M.R. 2020. *Perilaku Petani Padi Dalam Penggunaan Pupuk Anorganik Di Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo Jawa Timur*.
- Firmansyah, I., Syakir, M., dan Lukman, L. 2017. Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk N, P, dan K terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena L.*). *Jurnal Hortikultura*, 27(1) : 69-78
- Hamdini, Y., Rosa, A., dan Sabathini, G. 2022. *Peningkatan Kepuasan Pengguna Pada Aplikasi Agen Travel online Melalui Fitur dan Gamifikasi*, 20(4): 55-60
- Hasya, A., dan Puspitasari, N. B. 2013. Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Produk Coca-Cola, Pepsi Dan Big Cola Di Kota Semarang Dengan Model Multi Atribut Fishbein. *Industrial Engineering Online Journal*, 2(3): 24-26
- Hidayat, A. T., Elita, F. M., dan Setiawan, A. 2012. Hubungan antara atribut produk dengan minat beli konsumen. *Students E-Journal*, 1(1): 19.
- Khaznahar, V., Larasati, A., dan Issutarti, I. (2018). Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Produk Papa Sule (Puding Panna Cotta Susu Kedelai) Dengan Metode Importance Performance Analysis. *PERWIRA-Jurnal Pendidikan Kewirausahaan Indonesia*, 1(1): 16-30.
- Kurniawati, H. Y., Karyanto, A., dan Rugayah, R. 2015 Pengaruh pemberian pupuk organik cair dan dosis pupuk NPK (15: 15: 15) terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun (*Cucumis sativus L.*). *Jurnal Agrotek Tropika*, 3(1): 20-21.

- Kusuma, M. R. W. *Analisis Preferensi Petani Padi Terhadap Pembelian Pupuk Di Desa Gondowangi, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang*.
- Kotler, P., dan Susanto, AB. 2005. *Manajemen Pemasaran di Indonesia :Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, Edisi 6, Jilid 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Kotler, P., dan Amstrong, G. 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi ke 12, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P., dan Keller, L. K. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Ketiga Belas, Jilid Satu. Jakarta: Erlangga
- Laporan Tahun. 2023. *Direktorat Jenderal Tanaman Pangan*.
- Lingga & Marsono. 2009. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Mansyur, N. I., Pudjiwati, E. H., dan Murtilaksono, A. 2021. *Pupuk dan pemupukan*. Syiah Kuala University Press.
- Manyamsari, I., dan Mujiburrahmad, M. 2014. Karakteristik Petani dan Hubungannya dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus: di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat). *Jurnal Agrisep*, 15(2): 58-74.
- Muntoha, M. 2015. Pelatihan Pemanfaatan Dan Pengolahansingkongmenjadi Makanan Ringan Tela Rasa. *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 4(03): 188–193.
- Murnita, M., dan Taher, Y. A. 2021. Dampak pupuk organik dan anorganik terhadap perubahan sifat kimia tanah dan produksi tanaman padi (Oriza sativa L.). *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 15(2): 21-22.
- Muzdalifah, M. 2012. Kajian preferensi konsumen terhadap buah-buahan lokal di Kota Banjarbaru. *AGRIDES: Jurnal Agribisnis Perdesaan*, 2(4): 9256.
- Nugraha, H. D., Suryanto, A., dan Nugroho, A. 2015. *Kajian potensi produktivitas ubikayu (Manihot esculenta Crant.) di Kabupaten Pati* [PhD Thesis, Brawijaya University].
- Pirngadi, S. dan Abdulrachman, S. 2005. Pengaruh Pupuk Majemuk NPK (15-15-15) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah. *Jurnal Agrivigor*, 4:188-197.
- Priantika, M., dan Elpanso, E. 2024. Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Unggul “NPK Pusri “ Di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(5): 1573–1586.

- Putri, N. H., Sari, N. S., dan Rahmah, N. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Riset Konsumen: Target Pasar, Perilaku Pembelian Dan Permintaan Pasar (Literature Review Perilaku Konsumen). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5): 504–514.
- Purwaningsih, B. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Perilaku Konsumen Beras Organik (Studi Eksploratif Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Perilaku Konsumen Beras Organik Di Surakarta)*.
- PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, 2021. *Harga Terjangkau, Pusri Pasarkan Pupuk NPK untuk Tanaman Kopi-Singkong*
- PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. 2020. *Dorong Produktivitas Singkong, Pusri Launching Npk Singkong Pusri*.
- Rahardjo, C. R. 2016. Faktor yang menjadi preferensi konsumen dalam membeli produk frozen food. *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis*, 1(1): 32-43.
- Rahayu, J. N., Fauziyah, E., dan Ariyani, A. H. 2012. Preferensi konsumen terhadap buah apel impor di toko buah hokky dan pasar tradisional Ampel Surabaya. *Agriekonomika*, 1(1): 52-67.
- Rahayu, A. 2023. Efektivitas Berbagai Dosis Pupuk Phonska Pada Media Tanam Buatan Terhadap Ketersediaan P dan K Tertukar Tanah serta Hasil Pakcoy (*Brassica rapa L.*). *Thesis*, Fakultas Pertanian. Universitas Mataram.
- Rumapea, E., dan Roessali, W. 2021. Analisis sikap dan preferensi konsumen terhadap keputusan pembelian buah pisang di pasar tradisional kota Semarang. *Agrisocionomics*, 5(2): 1–13.
- Saleh, N. 2007. *Profil Dan Peluang Pengembangan Ubi Kayu Di Indonesia*. 14.
- Saleh, N., Taufiq, A., Widodo, Y., Sundari, T., Gusyana, D., Rajagukguk, R. P., dan Suseno, S. A. 2016. *Pedoman budi daya ubi kayu di Indonesia*. Jakarta: IAARD Pres.
- Sany K, Fathnur. 2016. *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saragih, F. P. 2023. *Analisis Sikap dan Preferensi Konsumen terhadap Atribut Buah Pisang Kepok di Pasar Tradisional Kota Medan (Studi Kasus: Pasar Tradisional Sukaramai, Kecamatan Medan Area, Kota Medan)*.
- Saras, T. 2023. *Singkong: Budaya, Manfaat, dan Inovasi*. Tiram Media.
- Setiawati, E., Utomo, S. D., Nurmauli, N., dan Sunyoto, S. 2021. Deskripsi Dan Daya Hasil 19 Klon Ubikayu (*Manihot esculenta Crantz*) Di Kebun

- Percobaan Unila, Natar, Lampung Selatan. *Jurnal Agrotek Tropika*, 9(1): 121–128.
- Simanungkalit, R. D. M., Suriadikarta, D. A., Saraswati, R., Setyorini, D., dan Hartatik, W. 2006. Pupuk organik dan pupuk hayati. *Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian*. Bogor, 312.
- Siswati, L., Ardie, S. W., dan Khumaida, N. 2019. Pertumbuhan dan perkembangan ubi kayu genotipe lokal Manggu pada panjang setek batang yang berbeda. *Indonesian Journal of Agronomy*, 47(3): 262–267.
- Sugiyono. 2018 *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sumarwan, U. 2004. *Perilaku Konsumen*. Bogor Selatan: Galia Indonesia.
- Sujaya, D. H., Hardiyanto, T., dan Isyanto, A. Y. 2018. Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas usahatani mina padi di Kota Tasikmalaya. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 4(1): 25-39.
- Supranto, J., dan Limakrisna, N. 2007. Perilaku konsumen dan strategi pemasaran untuk memenangkan persaingan bisnis. *Jakarta: Mitra Wacana Media*, 12: 14.
- Susilawati, S., Nurdjanah, S., dan Putri, S. 2008. Karakteristik sifat fisik dan kimia ubi kayu (*Manihot esculenta*) berdasarkan lokasi penanaman dan umur panen berbeda. *Jurnal Teknologi Industri & Hasil Pertanian*, 13(2): 59–72.
- Taluke, D., Lakat, R. S., dan Sembel, A. 2019. Analisis preferensi masyarakat dalam pengelolaan ekosistem mangrove di pesisir pantai kecamatan loloda kabupaten halmahera barat. *Spasial*, 6(2); 531–540.
- Tjiptono, F., dan Chandra, G. 2020. *Pemasaran Strategik (2nd ed.)*. ANDI OFFSET.
- Tumewu, P., Paruntu, C. P., dan Sondakh, T. D. 2015. Hasil ubi kayu (*Mannihot esculenta* Crantz.) terhadap perbedaan jenis pupuk. *Jurnal LPPM Bidang Sains Dan Teknologi*, 2(2): 16–27.
- Wibowo, A. 2017. Uji Chi-Square Pada Statistika dan SPSS. *Jurnal Ilmiah SINUS*, 4(2): 37-46.
- Wulandari, S. A., & Fitri, R. R. E. 2020. Hubungan Antara Persepsi Dengan Preferensi Konsumen Terhadap Tempe Di Pasar Angso Duo Kota Jambi. *Jurnal MeA (Media Agribisnis)*, 5(1): 47–61.
- Yasin, A. A., Baruwadi, M. H., dan Saleh, Y. 2023. Preferensi Petani Cabai Terhadap Penggunaan Pupuk Organik di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 8(1): 1–11.

Zuhri, F., dan Priyanto, M. W. 2024. Preferensi Konsumen Terhadap Pembelian Produk Pupuk Organik Kulit Pisang. *Journal of Agribusiness Science and Rural Development*, 3(2): 27-48.